

ABSTRACT

Special education teachers is a job which contributes work stress. Teaching special needs student requires more patience, attention, and special skills than regular schools. The purpose of this study is to determine the correlation of work stress between mental workload and coworkers social support among special education teachers in Jombang.

This study was an observational analytic study with cross sectional design. The totals of 33 special education teachers from SLB X, SLB Y, SLB Z in Jombang were used as respondent. The data were collected using a SWAT questionnaire to measure mental work load, Coworker Support Scale questionnaires to measure coworkers social support, and NUT Stress Survey questionnaires to measure work stress among special education teachers in Jombang.

The results of Chi-Square test showed that there was a sufficient correlation of mental workload with work stress (p value 0,049 and $r = 0,360$). In addition, there was also a sufficient correlation of coworkers support between work stress (p value = 0,012 and $r = 0.431$)

In Conclusion, special education teachers in Jombang have work stress in low level. Mental workload and coworkers support are factors that associate work stress among special education teachers in Jombang. The schools should prevent the level of work stress so as not to grow higher by recruiting additional special education teachers, adjusting the skills of special education teachers with special needs students, and to equip special education teachers with skills to teach appropriately, especially for teachers who graduate from the Non Special Education field

Keywords: mental workload, coworkers support, workstress, special education teachers

ABSTRAK

Guru SLB adalah salah satu pekerjaan yang dapat menyebabkan stres karena mengajar Anak Berkebutuhan Khusus membutuhkan kesabaran, perhatian, dan keterampilan khusus yang lebih daripada guru di sekolah biasa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara stres kerja dengan variabel beban kerja mental dan variabel dukungan sosial rekan kerja pada guru SLB di Jombang.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan *cross sectional*. Responden dalam penelitian ini berjumlah 33 guru dari SLB X, SLB Y, SLB Z. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner SWAT untuk mengukur beban kerja mental, kuesioner *Coworker Support Scale* untuk mengukur dukungan sosial rekan kerja, dan kuesioner *NUT Stress Survey* untuk mengukur stres kerja pada guru SLB di Jombang.

Berdasarkan hasil uji statistik *Chi Square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup antara beban kerja mental dengan stres kerja (p value = 0,049 dan $r = 0,360$). Selain itu, juga terdapat hubungan yang cukup antara dukungan sosial rekan kerja dengan stres kerja (p value = 0,012, $r = 0,431$).

Kesimpulannya, guru SLB di Jombang memiliki stres kerja dalam tingkat yang ringan. Beban kerja mental dan dukungan sosial rekan kerja menjadi faktor yang berhubungan dengan terjadinya stres kerja pada guru SLB di Jombang. Sebaiknya pihak sekolah melakukan upaya untuk mencegah tingkat stres kerja menjadi lebih tinggi yaitu dengan cara merekrut guru SLB tambahan, menyesuaikan keahlian guru SLB dengan ketunaan ABK, dan membekali guru SLB dengan keterampilan mendidik ABK dengan metode yang tepat, khususnya bagi guru SLB yang lulus dari jurusan Non Pendidikan Luar Biasa.

Kata Kunci: beban kerja mental, dukungan sosial rekan kerja, stres kerja, guru SLB